

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna untuk menguji pengaruh dari Digital Financial Literacy dan Locus of Control terhadap Financial Satisfaction dimediasi oleh Financial Well Being Generasi Z di Kota Jambi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Partial Least Square (PLS). Adapun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Digital Financial Literacy (X1) mempengaruhi Financial Well Being (Z) pada Generasi Z di Kota Jambi secara negatif signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat digital financial literacy individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keuangannya, dan begitu pula sebaliknya.
2. Digital Financial Literacy (X1) mempengaruhi Financial Satisfaction (Y) pada Generasi Z di Kota Jambi secara negatif signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat digital financial literacy individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan keuangannya, dan begitu pula sebaliknya.
3. Locus of Control (X2) tidak mempengaruhi Financial Well Being (Z) pada Generasi Z di Kota Jambi secara signifikan. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Locus of Control individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keuangannya, dan begitu pula sebaliknya.
4. Locus of Control (X2) mempengaruhi Financial Satisfaction (Y) pada Generasi Z di Kota Jambi secara positif signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat locus of control individu maka akan semakin berkurang pula tingkat kesejahteraan keuangannya, dan begitu pula sebaliknya.

5. Financial Well Being (Z) mempengaruhi Financial Satisfaction (Y) pada generasi Z di Kota Jambi secara positif signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan keuangan seorang individu maka semakin tinggi tingkat kepuasan keuangannya, dan begitu pula sebaliknya
6. Financial Well Being (Z) memediasi pengaruh dari Digital Financial Literacy (X1) terhadap Financial Satisfaction (Y) pada generasi Z di Kota Jambi secara positif signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Digital Financial Literacy dimediasi oleh Financial Well Being berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Satisfaction. Maka dapat dinyatakan bahwa H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak.
7. Financial Well Being (Z) memediasi Locus of Control (X1) terhadap Financial Satisfaction (Y) pada generasi Z di Kota Jambi tidak berpengaruh secara signifikan. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Locus of Control dimediasi oleh Financial Well Being tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Satisfaction.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa kepuasan finansial tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar penghasilan, tetapi juga oleh sejauh mana seseorang memiliki literasi keuangan digital dan kemampuan mengendalikan dirinya dalam mengelola keuangan. Meningkatkan pemahaman terhadap aplikasi keuangan digital serta memperkuat rasa tanggung jawab terhadap kondisi keuangan pribadi dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan kepuasan finansial. Oleh karena itu, pembaca didorong untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan.

2 Bagi Instansi

Terkait Penelitian ini memberikan gambaran bahwa digital financial literacy dan locus of control memainkan peran penting dalam membentuk kesejahteraan dan kepuasan finansial generasi muda. Oleh sebab itu, pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan disarankan untuk bersama-sama meningkatkan upaya literasi keuangan berbasis digital. Pemerintah dapat menyusun program edukasi keuangan yang lebih menyeluruh dan mudah diakses oleh generasi muda. Lembaga keuangan seperti bank dan fintech disarankan untuk menyediakan fitur edukatif atau simulasi keuangan pada aplikasi mereka. Sedangkan institusi pendidikan dapat mengintegrasikan materi literasi keuangan dan pembentukan karakter locus of control dalam kurikulum.

3 Bagi Generasi Z di Kota Jambi

Generasi Z di Kota Jambi diharapkan dapat mulai menyadari pentingnya literasi keuangan digital dan kemampuan untuk mengendalikan perilaku finansial. Dalam era digital saat ini, akses informasi keuangan sangat terbuka lebar, sehingga generasi muda harus bijak dalam memanfaatkannya. Generasi Z didorong untuk mempelajari cara kerja teknologi keuangan seperti e-wallet, mobile banking, investasi digital, serta pentingnya membuat anggaran dan mengelola pengeluaran. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol diri dari pengeluaran impulsif, serta memiliki tujuan keuangan jangka panjang juga sangat diperlukan untuk mencapai kesejahteraan dan kepuasan finansial.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup wilayah dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas cakupan geografis, misalnya melibatkan beberapa kota atau provinsi untuk memperoleh hasil yang lebih umum dan representatif. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti financial behavior, subjective financial knowledge, atau bahkan financial anxiety untuk melihat hubungan yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau campuran juga dianjurkan agar dapat menggali lebih dalam persepsi, motivasi, dan pengalaman individu dalam mengelola keuangan, khususnya di kalangan generasi muda.

